

BAB IV

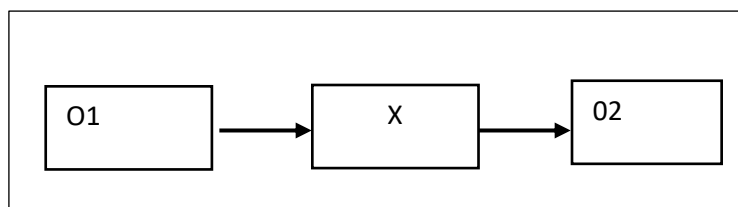
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimen (pre-experimental design) menggunakan pendekatan one-group pretest–posttest design. Dalam desain ini, responden terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengukur pengetahuan awal tentang persalinan aman. Selanjutnya, responden diberikan intervensi berupa edukasi menggunakan video animasi. Setelah intervensi, responden diberikan posttest untuk mengukur perubahan pengetahuan ibu hamil (Ariana, 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang persalinan aman di Puskesmas Langke Majok Kabupaten Manggarai. Penelitian dilaksanakan dengan memberikan pretest kepada responden sebelum intervensi. Selanjutnya, responden diberikan intervensi berupa penyuluhan menggunakan media video, kemudian dilakukan posttest untuk mengetahui perubahan pengetahuan.

Bentuk Rancangan



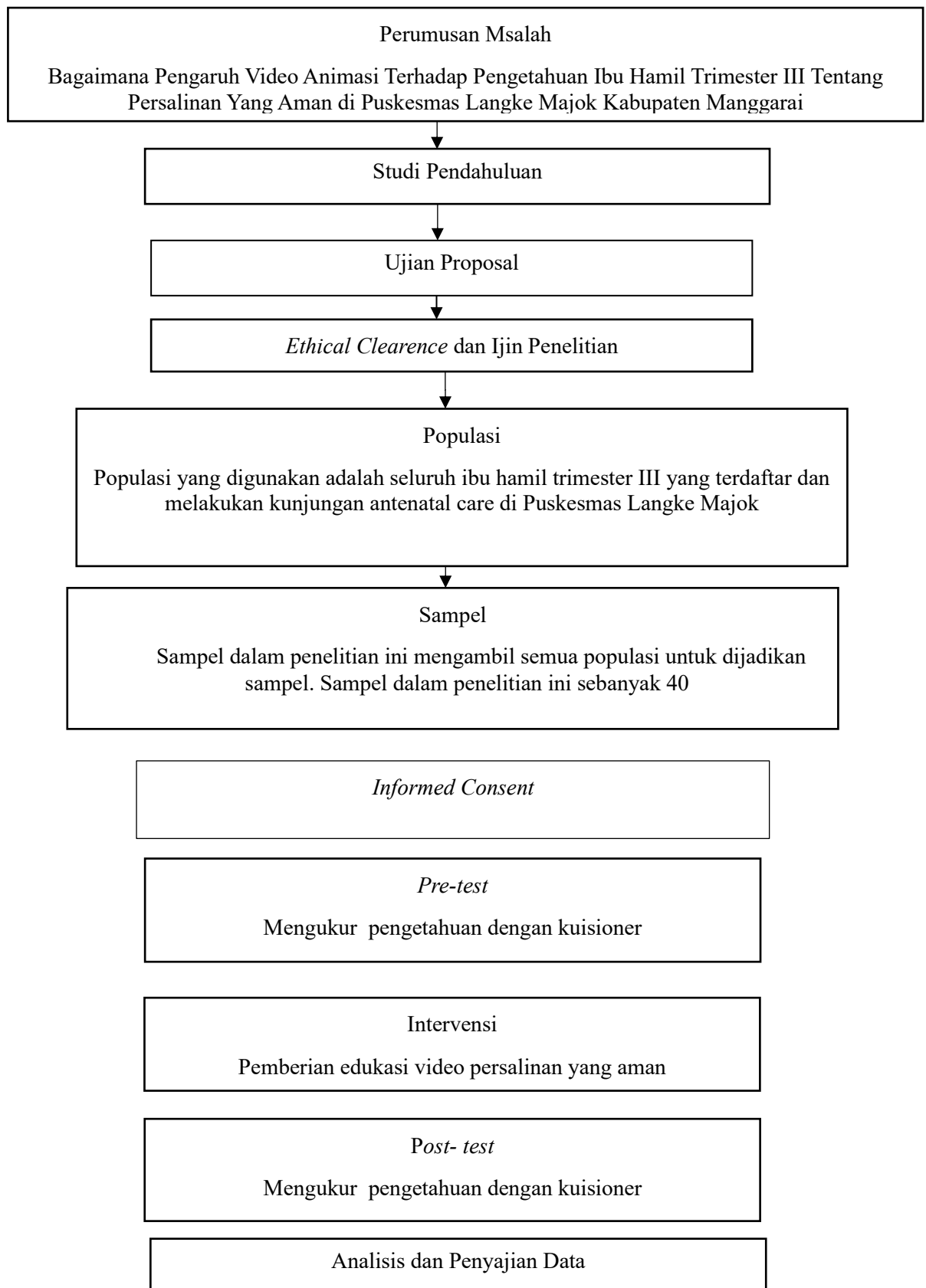
Keterangan :

O1 : Pre-test sebelum intervensi

X : Intervensi dilakukan selama 30 menit (Pemberian edukasi video persalinan yang aman)

O2 : Post-test setelah intervensi

B. Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Langke Majok Kabupaten Manggarai

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-April 2026. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil untuk meneliti yaitu seluruh ibu hamil trimester III yang terdaftar dan melakukan kunjungan antenatal care di Puskesmas Langke Majok Kabupaten Manggarai 2026, dimana jumlah populasi yaitu 40 ibu hamil.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil trimester III (usia kehamilan >28 Minggu).
- b. Terdaftar dan melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) di Puskesmas Langke Majok Kabupaten Manggarai.
- c. Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*.
- d. Mengikuti seluruh rangkaian penelitian, termasuk pretest, pemberian video animasi, dan *posttest*.

Kriteria Eksklusi

- a. Ibu hamil trimester III yang tidak hadir selama proses penelitian berlangsung.
- b. Ibu hamil yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner pretest atau posttest.
- c. Ibu hamil yang mengalami gangguan pendengaran atau gangguan komunikasi sehingga tidak dapat mengikuti edukasi video dengan baik.
- d. Ibu hamil yang mengundurkan diri atau tidak bersedia melanjutkan keikutsertaan dalam penelitian.
- e. Ibu hamil yang sedang mengalami kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh populasi yang ada menjadi sampel (Abdullah dkk., 2022). Total Sampling digunakan untuk pengambilan sampel dengan jumlah populasi yang kecil atau dibawah 100

E. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan **data primer**. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara. Data primer meliputi Nama, Usia ibu, Jumlah ANC, Pendidikan, Pekerjaan, pengetahuan ibu hamil trimester III.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode wawancara terstruktur dan pengisian kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi berupa video animasi.

a. Tahap Awal (Perencanaan)

- 1) Peneliti melakukan pengkajian awal dan menentukan judul penelitian.
- 2) Peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Langke Majok Kabupaten Manggarai.
- 3) Peneliti mengikuti ujian proposal
- 4) Peneliti mengurus *ethical clearance* ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Komisi etik telah mengeluarkan kode etik dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/494/2026
- 5) Peneliti mengurus surat ijin penelitian dari Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk memohon ijin dilakukannya penelitian. Kampus jurusan Kebidanan telah mengeluarkan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/1069/2026 yang ditujukan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Manggarai.

- 6) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Manggarai mengeluarkan surat rekomendasi ijin penelitian dengan nomor 503/ DPMPTSP/491/IP/IV/2026.
- 7) Peneliti meneruskan surat keterangan penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Manggarai kepada Camat Satarmese Utara dengan nomor 000.9.6/238/IV/2026
- 8) Peneliti meneruskan surat Ijin dari Camat Satarmese Utara kepada bagian tata usaha UPTD Puskesmas Todo untuk uji validitas dan reabilitas dan memperoleh surat ijin dengan nomor 231.1/800/PT/IV/2026.
- 9) Sebelum melakukan uji validitas dan reabilitas, peneliti menyiapkan 20 pertanyaan dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing ibu Melinda R. Wariyaka, SST.M.Keb. Setelah melakukan konsultasi, terdapat 13 pertanyaan yang direvisi, peneliti melakukan pergantian pertanyaan sesuai rekomendasi pembimbing.
- 10) Peneliti dibantu oleh bidan kordinator Puskesmas Todo untuk menginformasikan kepada responden.
- 11) Peneliti mengumpulkan Responden di Puskesmas Todo dan uji validitas dan reabilitas kepada 25 responden. Saat melakukan penelitian semua responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi hadir.
- 12) Responden menandatangani *Informed Consent*. Setelah responden menyetujui, peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas tanggal 14 April 2026.
- 13) Peneliti meneruskan surat Ijin dari Camat Satarmese Utara dengan nomor 231.1/800/PT/IV/2026 kepada bagian tata usaha UPTD Puskesmas Langke Majok untuk penelitian.

- 14) Peneliti menginformasikan ke responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (40 responden)
- 15) Peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan responden di Puskesmas Langke Majok sebanyak 40 responden. Responden berada di sekitar wilayah Puskesmas Langke Majok.
- 16) Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani *informed consent*.
- 17) Responden diberikan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal tentang persalinan aman.
- 18) Pretest dilakukan menggunakan kuesioner sebanyak 20 soal, dengan waktu pengerjaan ± 1 menit per soal, sehingga total waktu pengisian ± 20 menit.

b. Tahap Perlakuan (Intervensi)

- 1) Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai prosedur intervensi yang akan dilakukan.
- 2) Responden diberikan edukasi melalui pemutaran video animasi tentang persalinan aman dengan durasi 4 menit 24 detik.
- 3) Video ditayangkan sebanyak 3 kali selama periode satu bulan, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Tanggal 15 April 2026:
 - (1) Pelaksanaan pretest
 - (2) Penayangan video pertama
 - b) Tanggal 22 April 2026
Penayangan video kedua
 - c) Tanggal 29 April 2026

(1) Penayangan video ketiga

(2) Pelaksanaan posttest

Selama proses penayangan video, semua responden hadir.

Pola pemberian video ini mengadopsi penelitian sebelumnya oleh Widyastuti dkk. (2025) yang menggunakan durasi intervensi selama satu bulan.

c. Tahap Akhir

1) Responden diberikan posttest untuk mengetahui perubahan pengetahuan tentang persalinan aman.

2) Posttest dilakukan menggunakan kuesioner sebanyak 20 soal dengan waktu pengerjaan $\pm$ 20 menit.

3) Peneliti melakukan pengolahan, pengkodean dan analisis data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2020), instrumen adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data.

a. Kuisisioner Pengetahuan Ibu hamil

Kuisisioner ini terdiri dari 20 pertanyaan. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, tanda bahaya selama kehamilan serta perilaku hidup sehat yang dapat mendukung kesehatan ibu dan janin. Pertanyaan dalam kuisisioner mencakup beberapa aspek penting, yaitu pengetahuan tentang perawatan kehamilan seperti pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, konsumsi makanan bergizi, istirahat yang cukup serta mengonsumsi tablet tambah darah untuk mencegah anemia. Selain itu, kuisisioner ini juga menilai pemahaman ibu mengenai tanda-tanda bahaya selama kehamilan, seperti perdarahan, bengkak pada wajah dan tangan secara tiba-tiba, nyeri kepala

hebat, pandangan kabur, demam tinggi dan berkurangnya gerakan janin yang memerlukan penanganan segera oleh tenaga kesehatan. Pertanyaan lainnya berkaitan dengan persalinan, seperti pentingnya persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih, mengetahui tanda-tanda persalinan serta mempersiapkan rencana tempat persalinan. Selain itu, kuesioner juga mencakup perilaku hidup sehat selama kehamilan, seperti menghindari rokok dan alkohol, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, melakukan aktivitas fisik ringan yang aman serta pentingnya dukungan keluarga bagi ibu hamil.

Penilaian kuesioner ini menggunakan sistem skor benar dan salah. Setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1, sedangkan jawaban yang salah diberikan nilai 0. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner adalah 20 soal, sehingga skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 20 dan skor minimum adalah 0. Nilai persentase dihitung dengan cara membagi jumlah jawaban benar dengan jumlah seluruh pertanyaan, Penilaian tingkat pengetahuan responden dilakukan berdasarkan jumlah jawaban benar yang diperoleh dari total 20 pertanyaan. Responden dikategorikan memiliki pengetahuan baik apabila memperoleh skor 16–20, yang menunjukkan bahwa responden mampu menjawab dengan benar sebanyak 16 hingga 20 pertanyaan. Responden dikategorikan memiliki pengetahuan cukup apabila memperoleh skor 12–15, yang menunjukkan bahwa responden mampu menjawab dengan benar sebanyak 12 hingga 15 pertanyaan. Sementara itu, responden dikategorikan memiliki pengetahuan kurang apabila memperoleh skor 0–11, yang menunjukkan bahwa responden hanya mampu menjawab dengan benar kurang dari 12 pertanyaan. Klasifikasi ini digunakan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan responden terhadap materi yang diteliti. Klasifikasi ini digunakan

untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya peningkatan edukasi dan promosi kesehatan bagi ibu hamil.

b. Validitas

Validitas (kesahihan) alat pengumpul data (instrumen) sangat diperlukan sebelum dipergunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian tersebut harus benar mengukur apa yang akan diukur. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisioner dengan 20 pertanyaan yang terdiri dari pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, tanda bahaya selama kehamilan serta perilaku hidup sehat yang dapat mendukung kesehatan ibu dan janin. Uji validitas dilakukan pada tanggal 14 April 2026 di Puskesmas Todo, Kecamatan Satarmese Utara, Kabupaten Manggarai, dengan melibatkan 25 ibu hamil sebagai responden. Sebelum melakukan uji validitas, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa 20 pertanyaan yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, yaitu Ibu Melinda R. Wariyaka, SST., M.Keb. Berdasarkan hasil konsultasi, terdapat 13 pertanyaan yang perlu direvisi sehingga peneliti melakukan perbaikan dan penggantian pertanyaan sesuai dengan rekomendasi pembimbing. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh bidan koordinator Puskesmas Todo untuk menginformasikan kegiatan penelitian kepada calon responden. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan responden di Puskesmas Todo dan melaksanakan uji validitas kepada 25 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Seluruh responden yang memenuhi kriteria hadir pada saat pelaksanaan penelitian. Sebelum pengumpulan data dilakukan, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian serta diminta menandatangani lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan menjadi responden.

Hasil uji validitas selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah setiap pernyataan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Teknik uji yang digunakan adalah korelasi *Product moment*.

Rumus *Person product Moment* :

$$r_{xy} : \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum x$ = Jumlah skor tiap-tiap pertanyaan yang dijawab responden

$\sum y$ = Jumlah skor total

Hasil keputusan uji dengan taraf kesalahan 5%:

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$: artinya pernyataan valid

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$: artinya pernyataan tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 20 item pertanyaan pada 25 responden, diketahui bahwa seluruh item dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung masing-masing item yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,396 pada taraf signifikansi 5%. Nilai r hitung berkisar antara 0,402 sampai 0,667, sedangkan seluruh nilai signifikansi (Sig.) berada di bawah 0,05. Item dengan nilai validitas tertinggi terdapat pada item 20 dengan nilai r hitung sebesar 0,667 dan nilai signifikansi 0,000, sedangkan nilai validitas terendah terdapat pada item 18 dengan nilai r hitung sebesar 0,402 dan nilai signifikansi 0,046, namun masih memenuhi syarat validitas. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan pada

instrumen penelitian dinilai mampu mengukur variabel yang diteliti sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

c. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten atau sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Budiman dan Riyanto, 2013). Teknik uji reliabilitas yang digunakan dengan koefisien Reliabilitas *Alfha Cronbach*.

Rumus *Alfha Cronbach* sebaga berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_t^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Pernyataan yang sudah valid dilakukan uji reliabilitas dengan membandingkan r tabel dengan r hasil :

Apabila nilai *Alpha Croanbach* $\geq$ konstanta (0,6) artinya pernyataan reliabel

Apabila nilai *Alpha Croanbach* $<$ konstanta (0,6) artinya pernyataan tidak reliable

Uji reliabilitas dilakukan pada tanggal 14 April 2026 di Puskesmas Todo, Kecamatan Satarmese Utara, Kabupaten Manggarai, dengan melibatkan 25 ibu hamil sebagai responden. Sebelum melakukan uji reliabilitas, peneliti menyusun

instrumen penelitian berupa 20 pertanyaan yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, yaitu Ibu Melinda R. Wariyaka, SST., M.Keb. Berdasarkan hasil konsultasi, terdapat 13 pertanyaan yang perlu direvisi sehingga peneliti melakukan perbaikan dan penggantian pertanyaan sesuai dengan rekomendasi pembimbing. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh bidan koordinator Puskesmas Todo untuk menginformasikan kegiatan penelitian kepada calon responden. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan responden di Puskesmas Todo dan melaksanakan uji reliabilitas kepada 25 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Seluruh responden yang memenuhi kriteria hadir pada saat pelaksanaan penelitian. Sebelum pengumpulan data dilakukan, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian serta diminta menandatangani lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan menjadi responden.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,663 dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 20 item. Nilai Cronbach's Alpha tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang cukup baik karena nilai alpha lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti seluruh item pertanyaan dalam kuesioner memiliki konsistensi yang cukup dalam mengukur variabel penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah prosedur dari penafsiran dan penyajian data.

Tahapan dalam pengolahan data dikelompokkan menjadi 6 tahap yaitu:

a. Pemeriksaan data (Editing)

b. Membuat (*Coding*).

Coding yaitu proses memberikan tanda atau kode terhadap jawaban sejenis agar dapat mempermudah dalam proses tabulasi (Notoatmodjo, 2022). Pada penelitian ini peneliti sudah dilakukan pengkodean atau koding setelah kuesioner diedit.

Pengkodean yang digunakan untuk variabel bebas, video animasi yaitu:

1 : Sebelum intervensi (*pretest*)

2 : Setelah intervensi (*posttest*)

Sedangkan untuk karakteristik responden dilakukan pengkodean yaitu sebagai berikut:

Usia Ibu

1 : 20-25 tahun

2 : 26-30 tahun

3 : 31-35 tahun

Pendidikan

0 : Tidak sekolah

1 : SD

2 : SMP

3 : SMA

4 : PERGURUAN TINGGI

Jumlah ANC

1 : 1-2

2 : 3-4

3 : 5-6

Pekerjaan

1 : PNS

2 : Wiraswasta

3 : Petani

4 : IRT

Pengkodean yang digunakan untuk variabel terikat, pengetahuan ibu hamil tentang persalinan aman yaitu:

3 : Baik, Skor 16–20

2 : Cukup: Skor 12–15

1 : Kurang: Skor 0-11

c. Scoring merupakan proses pemberian skor terhadap jawaban responden. Pada penelitian ini, setiap jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0, sehingga total skor maksimum adalah 20. Skor pengetahuan kemudian dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Skor Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100\%$$

Rumus tersebut menghasilkan nilai dalam bentuk persentase (0–100%). Selanjutnya, persentase tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori tingkat pengetahuan menurut Notoatmodjo (2018), yaitu pengetahuan baik (76–100%), cukup (56–75%), dan kurang (<56%). Karena instrumen penelitian terdiri dari 20 butir pertanyaan, maka persentase tersebut dikonversi ke dalam jumlah jawaban benar sebagai berikut:

1. Kurang: $<56\% \times 20 = <11,2$ dibulatkan 0–11 jawaban benar

2. Cukup: $56-75\% \times 20 = 11,2-15,0$ dibulatkan 12–15 jawaban benar

3. Baik: $76-100\% \times 20 = 15,2-20$ dibulatkan 16–20 jawaban benar

Penjelasan ini menunjukkan bahwa kategori 16–20, 12–15, dan 0–11 bukan ditetapkan secara langsung, tetapi merupakan hasil konversi dari kategori persentase menurut Notoatmodjo (2018) berdasarkan jumlah soal sebanyak 20 butir.

d. *Tabulating* yaitu data yang tersusun dalam computer dibuat menjadi tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang berdasarkan variabel. Kemudian, hasil dalam tabel distribusi frekuensi dikategorikan sesuai nilai yang sudah ditetapkan (Swarjana, 2022). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan software *SPSS for window*.

e. *Processing*

Processing merupakan proses saat peneliti memasukkan data ke dalam program computer setelah ditabulasi untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan Microsoft excel.

f. *Cleaning*.

Setelah data yang telah dimasukkan ke program SPSS selesai, maka peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data sudah selesai atau untuk mencari apakah terdapat kesalahan atau tidak pada saat data sudah dimasukkan.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kriteria dan parameter variabel (Heryana, 2023). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan

karakteristik responden dan variabel penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, meliputi:

- 1) Karakteristik responden (usia, pendidikan, usia kehamilan)
- 2) pengetahuan ibu hamil tentang persalinan aman sebelum intervensi (pretest)
- 3) pengetahuan ibu hamil tentang persalinan aman sebelum intervensi (pretest)

b. Analisis bivariat

Uji bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil. Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi video animasi, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan ibu hamil. Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal ($p\text{-value} > 0,05$), maka analisis dilanjutkan dengan *uji Paired Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video tentang persalinan yang aman.

G. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan masalah yang sangat penting yang berhubungan langsung dengan manusia. Berikut etika penelitian menurut (Hidayat, 2016) antara lain :

1. *Informed consent* (persetujuan penelitian)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden untuk kesediaannya menjadi responden penelitian. Persetujuan dari responden merupakan hak dari responden yang sebelumnya sudah diberitahukan oleh peneliti mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, manfaat penelitian dan kerahasiaan responden. Lembar

persetujuan ini di tandatangani oleh responden yang bersedia menjadi responden penelitian.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Penelitian ini tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden, tetapi dengan menuliskan inisial.

Nama penelitian dengan inisial huruf yang sama, maka yang digunakan adalah dua huruf depan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia responden dengan cara tidak mengungkapkan identitas lengkap responden pada pihak ketiga. Data akan disimpan peneliti dalam bentuk soft file dan hard file dan data akan disimpan selama 5 tahun, setelah 5 tahun data akan dihancurkan. Data tertentu (hasil olah statistic) tidak akan di publish.